

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PEMBELIAN FARMASI PADA RUMAH SAKIT "X"
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KKP
KK
A 149/04
Jim.
e

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

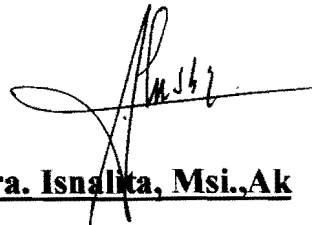
DIAJUKAN OLEH :
JIMAD
NO. POKOK : 049811910 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

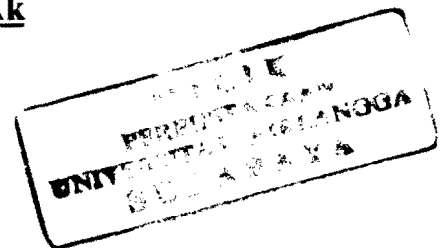
Surabaya,11 - Nop - 2009.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Isnailita, Msi., Ak



SKRIPSI

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN FARMASI PADA RUMAH SAKIT "X" DI SURABAYA

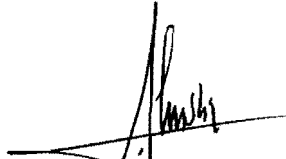
DIAJUKAN OLEH :

J I M A D

No. Pokok : 049811910 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Isnalita Msi., Ak.

Tanggal 17-02-2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. Suyunus, Mafis., Ak.

Tanggal

ABSTRAK

Persediaan farmasi merupakan aset rumah sakit yang menuntut perhatian seksama dari pihak manajemen suatu rumah sakit. Tanpa adanya persediaan farmasi, manajemen akan dihadapkan pada resiko bahwa rumah sakitnya pada suatu saat tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan atas farmasi atau jasa yang dihasilkan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya suatu pengendalian intern yang memadai atas persediaan farmasi yang dimiliki. Keberhasilan struktur pengendalian internal bahan baku tergantung pada bagian yang mengelolanya dan informasi yang dikomunikasikan serta dipergunakan oleh bagian tersebut. Agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu pada saat pemesanan farmasi maka perlu adanya sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi rumah sakit dapat dilihat dari unsur-unsur atau elemen-elemen struktur pengendalian intern yang ada, apakah sistem dan prosedurnya sudah efektif dan sesuai dengan kebijakan dari pihak rumah sakit. Disamping itu tahapan-tahapan tersebut dicapai dengan merancang suatu struktur pengendalian intern yang signifikan sehingga dapat mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah sistem informasi akuntansi pembelian farmasi yang diterapkan di rumah sakit "X" memadai. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan tepat.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan metodologi studi kasus, dimana menggambarkan bagaimana penerapan sistem informasi pembelian sebagai alat bantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan persediaan farmasi di rumah sakit "X".

Dari penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi akuntansi pembelian farmasi yang diterapkan pada rumah sakit "X", dari segi lingkungan pengendalian, sistem informasi akuntansi, serta prosedur pengendalian yang dijalankan, peneliti menyimpulkan bahwa struktur pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi pembelian farmasi yang diterapkan pada rumah sakit "X" sudah memadai.